

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai salah satu kota besar di Indonesia, Bandung merupakan kota yang perkembangannya cukup pesat, antara lain dilihat dari peningkatan jumlah penduduk, pembangunan, dan pengembangan beberapa kawasan, serta meningkatnya jumlah pendatang maupun wisatawan ke Kota Bandung. Bandung merupakan pusat berbagai kegiatan seperti pusat pendidikan, pusat perdagangan, pusat hiburan, dan lain sebagainya. Kota Bandung memiliki daya tarik begitu besar dalam hal kepariwisataan sehingga diminati wisatawan lokal Kota Bandung maupun wisatawan luar Kota Bandung.

Kawasan Cihampelas adalah salah satu kawasan tujuan wisata di Kota Bandung yang banyak diminati wisatawan. Pada awalnya kawasan Cihampelas merupakan daerah pemukiman namun seiring dengan kemajuan industri perdagangan di Kota Bandung, kawasan Cihampelas berubah fungsi menjadi daerah komersial. Perubahan tersebut mengakibatkan jumlah wisatawan dan pergerakan lalu lintas di Jalan Cihampelas dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Kondisi ini menyebabkan pemerintah pada Tahun 2016 melakukan pembangunan teras di daerah kawasan Cihampelas untuk mengurangi peningkatan tundaan lalu lintas yang terjadi di kawasan tersebut. Pembangunan teras dapat mengurangi hambatan samping, seperti pejalan kaki dan pedagang yang biasa memenuhi trotoar Jalan Cihampelas. Selain itu adanya teras juga memberikan fasilitas bagi pejalan kaki dan pedagang.

Pembangunan teras Cihampelas sudah rampung pada awal Tahun 2017 dan dibuka pada Februari Tahun 2017. Setelah teras Cihampelas dioperasikan maka perlu dilakukan evaluasi terhadap kinerja Jalan Cihampelas tersebut. Sebelum adanya pembangunan teras Cihampelas, evaluasi kinerja jalan pada ruas Jalan

Cihampelas telah dilakukan dan hasil kinerja ruas Jalan Cihampelas tergolong hampir jenuh dan padat pada jam puncaknya.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Pada ruas Jalan Cihampelas sudah pernah dilakukan evaluasi kinerja lalu lintas sebelum adanya pembangunan teras Cihampelas. Untuk mengurangi kepadatan yang terjadi karena adanya pedagang kaki lima dan pejalan kaki yang berlalu lalang maka pemerintah Kota Bandung melakukan pembangunan teras Cihampelas pada ruas jalan Cihampelas. Untuk itu perlu dilakukan studi guna mengetahui perubahan kinerja jalan yang terjadi setelah adanya pembangunan teras Cihampelas.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

1. Mengevaluasi nilai waktu perjalanan dan tundaan waktu perjalanan yang terjadi di Jalan Cihampelas setelah adanya teras Cihampelas;
2. Mengevaluasi derajat kejenuhan (DS) ruas jalan setelah adanya teras Cihampelas.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian adalah:

1. Ruas jalan yang diamati adalah segmen ruas jalan antara Jalan Bapa Husein hingga Jalan Prof. Eyckman dan segmen ruas jalan antara Jalan Prof. Eyckman hingga Jalan Samyudo;
2. Data yang diamati adalah waktu berjalan, waktu perjalanan, arus lalu lintas, dan geometri ruas jalan;
3. Metode survei yang dilakukan adalah metode kendaraan mengambang untuk menetapkan waktu berjalan, pencocokan nomor polisi untuk perhitungan waktu perjalanan, dan perhitungan lalu lintas untuk perhitungan arus lalu lintas;
4. Survei dilakukan pada hari sibuk dengan asumsi hari sibuk adalah hari dengan tingkat pengunjung tertinggi. Untuk survei pencocokan nomor polisi dan

perhitungan lalu lintas dilakukan mulai dari kondisi arus sedang hingga kondisi arus tinggi;

5. Jenis tundaan yang dianalisis merupakan tundaan waktu perjalanan;
6. Analisis perhitungan kinerja ruas jalan meliputi arus lalu lintas, kecepatan arus bebas, kapasitas ruas jalan, derajat kejenuhan, serta kecepatan dan waktu perjalanan rata-rata.

